

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*), karena data-data yang peneliti kumpulkan berupa data lapangan, sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu rangkaian penelitian yang dilakukan secara alamiah yang berkaitan dengan kenyataan yang terjadi di lapangan dan jenis data yang dikumpulkan berbentuk deskripsi data. Dalam penelitian kualitatif biasanya menghasilkan temuan-temuan yang tidak bisa dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kualitatif ini biasanya lebih banyak digunakan dalam meneliti kehidupan dalam masyarakat, organisasi, tingkah laku, fungsional dan lain sebagainya.¹

Pendekatan kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data. Dalam penelitian kualitatif, seorang peneliti mengumpulkan data dari lapangan dimana terdapat permasalahan-permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian tersebut. Dalam mengumpulkan data informasi, para peneliti terjun langsung untuk berbicara dan menyaksikan secara langsung objek yang diteliti dalam berperilaku di lingkungan mereka secara alami. Dengan demikian objek penelitian tetap terjaga keasliannya tanpa adanya rekayasa maupun intervensi dari pihak luar.² Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyyah NU TBS Kudus untuk mendapatkan data tentang pembelajaran kitab *Al-faraid As-saniyyah* sebagai upaya penanaman nilai-nilai islam moderat bagi peserta didik MA NU TBS Kudus

¹ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 10.

² Danu Eko Agustinova, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 16.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan bertempat di MA NU TBS Kudus. Ada beberapa alasan yang mendasari tempat tersebut dipilih menjadi lokasi penelitian. Yang pertama, MA NU TBS adalah madrasah yang masih sangat kental akan nilai-nilai pendidikan Islam. Kedua, dalam kurikulum muatan lokal MA NU TBS Kudus terdapat mata pelajaran kitab *Al-Faraid As-Saniyyah*, dengan harapan pembelajaran kitab *Al-Faraid As-Saniyyah* tersebut dapat menumbuhkan nilai-nilai Islam moderat pada diri peserta didik dan tentunya agar dapat dijadikan pegangan dalil bagi peserta didik dalam membentengi diri dari faham-faham yang menyimpang.

C. Subyek Penelitian

Salah satu langkah yang harus dilakukan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data adalah menentukan subyek yang akan diteliti. Subyek penelitian adalah individu yang dilibatkan dalam penelitian dari mana data diperoleh.³ Sebagai suatu kelompok, subyek biasanya digunakan sebagai sample. Sample tersebut diambil dari kelompok besar individu yang disebut populasi. Dengan adanya subyek penelitian akan lebih memudahkan peneliti mendapatkan informasi yang berkaitan dengan akurat.

Dalam menentukan sampel pada subyek penelitian dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini adalah teknik menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu. Contohnya ketika meneliti tentang kualitas dari makanan, maka sampel sumber data yakni orang yang ahli dibidang makanan, contoh selanjutnya apabila meneliti politik disuatu daerah maka sumber data utamanya orang yang paham akan politik. Sampel ini lebih cocok digunakan dalam penelitian kualitatif, dan juga penelitian yang tidak melakukan generalisasi⁴

Berikut adalah pihak yang dipilih untuk dijadikan subyek pada penelitiannya:

³ Neni Hasnunidah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), 84.

⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 124

1. Kepala sekolah MA NU TBS Kudus.
2. Guru pengampu pembelajaran kitab *Al Faraid As Saniyyah*.
3. Guru bimbingan dan konseling.
4. Peserta didik

D. Sumber Data

Ada dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya⁵ data primer bisa didapatkan dengan cara melakukan observasi, percobaan, atau wawancara/interview secara langsung kepada sumber data.⁶ Adapun sumber data primer yang penelitian ini akan diperoleh secara langsung dari peserta didik, guru BK, guru pengampu pembelajaran kitab *Al-Faraid As-Saniyyah*, dan kepala madrasah MA NU TBS Kudus.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada peneliti. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada seperti data yang didapatkan dari dokumen, buku, arsip dan lain sebagainya.⁷ sumber data sekunder ini bersifat sebagai penguat data primer. Data sekunder yang di pakai dalam penelitian ini berasal dari buku dan jurnal, serta dokumen-dokumen pendukung lainnya sebagai penguat dari sumber data primer.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 193.

⁶ Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian I*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 21.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 193.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data antara lain adalah.

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah metode dalam pengumpulan data dimana seorang yang mencari data berkomunikasi (tanya jawab) secara langsung dengan sumber data, pokok kegiatan dalam wawancara adalah interaksi antara pengumpul data dengan sumber data.⁸ Keterampilan berkomunikasi sangat dibutuhkan dalam proses wawancara terlebih bagi pewawancara sendiri agar mampu menggali data sejauh mungkin. Dalam wawancara seorang peneliti harus bersifat netral, sehingga responden tidak merasa adanya tekanan dalam memberikan jawaban.⁹ Terdapat tiga jenis wawancara yakni sebagai berikut.

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur sering digunakan untuk memperoleh data jika pengumpul telah memastikan informasi apa saja yang hendak diperolehnya. Oleh sebab itu biasanya pengumpul data telah menyiapkan beberapa pertanyaan beserta alternatif jawaban yang akan di ajukan kepada sumber data.

b. Wawancara tidak terstruktur

Dalam proses wawancara ini biasanya pengumpul data tidak menyiapkan pedoman yang telah disusun sebelumnya. Pengumpul data hanya berpedoman pada garis besar permasalahan yang ditelitinya.¹⁰

c. Wawancara semi terstruktur

⁸ Suratno dan Lincolin Arsyad, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen, 2003), 86.

⁹ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 33.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 195.

Wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang wawancara yang pertanyaannya telah ditentukan terlebih dahulu, kemudian berdasarkan jawaban yang diberikan responden diajukan pertanyaan terbuka untuk menggali informasi lebih mendalam.¹¹

Dalam penelitian ini jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur, dimana teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh data yang dilakukan kepada peserta didik, guru BK, kepala sekolah dan guru pengampu pembelajaran kitab *Al-Faraid As-Saniyyah*.

2. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (1986) metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses, dua diantara proses yang paling penting adalah pengamatan dan ingatan.¹² Secara sederhana metode observasi seringkali disebut dengan pengamatan. Ringkasnya observasi adalah sebuah metode dimana dilakukan pengamatan dan pencatatan secara cermat dan teliti terhadap objek yang diteliti.¹³

Jika dibandingkan dengan teknik yang lain observasi memiliki beberapa ciri-ciri yang lebih spesifik, berbeda dengan metode wawancara dan kuesioner yang terfokus pada informasi yang diperoleh dari seseorang, maka jangkauan observasi lebih luas, selain dari manusia metode observasi juga bisa

¹¹ Neni Hasnunidah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), 101.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 203.

¹³ Suratno dan Lincoln Arsyad, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen, 2003), 83.

menggal informasi dari objek lainnya¹⁴ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi untuk memperoleh data tentang proses pelaksanaan pembelajaran kitab *Al-Faraid As-Saniyyah*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data yang berupa dokumen. Dokumentasi memuat data-data yang meliputi informasi baik tertulis maupun simbolik. Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang tidak bisa diperoleh dengan menggunakan angket, seperti halnya gambaran umum sekolah atau komponen-komponen yang ada dalam sekolah.¹⁵

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai profil MA NU TBS, kurikulum serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan proses pembelajaran kitab *Al-Faraid As-Saniyyah*.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi bersifat jamak dan tergantung pada kemampuan peneliti dalam mengkonstruksi fenomena yang diamati.¹⁶

Adapun teknik pengecekan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan data

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 203.

¹⁵ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: program studi manajemen pendidikan Islam UIN sunan kalijaga, 2016), 243.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 365.

sebagai pembanding terhadap data tersebut. Tujuan umum dilakukan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari sebuah penelitian.¹⁷ triangulasi dikelompokkan menjadi tiga, yaitu.¹⁸

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh untuk menguji kredibilitas data, maka peneliti tidak hanya mengumpulkan data dari satu sumber saja, namun peneliti melakukan pengumpulan data dari berbagai sumber seperti halnya kepala sekolah, guru BK, guru pengampu pembelajaran kitab *Al-Faroidhus As-Saniyyah*, dan peserta didik.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya dalam penelitian ini data yang diperoleh dari wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data dari lapangan selesai dilakukan maka tahap berikutnya adalah tahap analisis. Tahap ini merupakan tahap yang sangat penting dan menentukan. Pada tahap inilah data diolah sedemikian rupa sehingga berhasil disimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian.¹⁹

¹⁷ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 45.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 372.

¹⁹ Suratno dan Lincoln Arsyad, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen, 2003), 117.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam priode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban dari responden. Jika jawaban dirasa kurang memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan sampai pada tahap tertentu hingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Hubberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification*.²⁰

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka diperlukan pencatatan secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama penelitian dilapangan dilakukan maka akan semakin banyak pula data yang akan didapatkan. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum dan memilih hal-hal pokok yang dianggap penting kemudian membuang yang tidak diperlukan. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Pada tahapan ini, peneliti hanya fokus pada data-data yang terkait dengan urgensi pembelajaran kitab *Al-Faraid As-Saniyyah* sebagai upaya penanaman nilai-nilai islam moderat bagi peserta didik. Data-data selain yang berkaitan dengan fokus penelitian, maka peneliti tidak sebutkan.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan.²¹

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 337

²¹ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 64.

Jika dalam penelitian kuantitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel, grafik dan sejenisnya, dalam penelitian kualitatif penyajian data biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagat, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.²² Dalam penelitian ini data yang disajikan adalah data yang berkaitan dengan urgensi pembelajaran kitab *Al-Faraid As-Saniyyah* sebagai upaya penanaman nilai-nilai islam moderat bagi peserta didik

3. Verifikasi (kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Hubberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²³ Pada tahap ketiga ini peneliti memberikan penjelasan bagaimana kesimpulan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi mengenai urgensi pembelajaran kitab *Al-Faraid As-Saniyyah* sebagai upaya penanaman nilai-nilai islam moderat bagi peserta didik.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 341.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 345.